

PENGARUH MOTIVASI DAN PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING DI KELAS VII SMP NEGERI 2 KEI

Monika Madubun^{1*}, Andi Muhammad Nur², Nuzul Tenriana³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, UNPACTI

²Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, UNPACTI

³Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, UNPACTI

*Email : monikamadubun@99gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh motivasi dan prestasi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Kei Kecil Timur Selatan dengan menggunakan metode *discovery learning*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas VII SMP Kei Kecil yang terdiri dari kelas VII A dan kelas VII B dengan jumlah 33 orang. Dengan sampel random. Instrumen yang di gunakan yaitu observasi, soal, dan angket. teknik yang digunakan mengumpulkan data adalah teknik menyelesaikan soal dan observasi. Data yang diperoleh dengan dua cara dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dari hasil statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai *p value* $0,024 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel Pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *discovery learning*. Dari hasil statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai *p value* $0,024 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel motivasi dan prestasi dengan metode *discovery learning*. Dari hasil statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai *p value* $0,032 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara pembelajaran bahasa Indonesia dengan motivasi dan prestasi siswa di kelas.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia; Motivasi dan prestasi; Metode *discovery learning*

ABSTRACT

*This research aims to describe the influence of motivation and student achievement on learning Indonesian for the seventh grade students at SMP Kei Kecil Timur Selatan using the discovery learning method. This research is an experimental study. The research population consists of seventh grade students from classes VII A and VII B at SMP Kei Kecil, with a total of 33 students, selected through random sampling. The instruments used for data collection include observation, tests, and questionnaires. The technique used to collect data is based on solving problems through observation. The data obtained were then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The statistical results using the chi-square test a *p-value* of $0.024 < 0.05$, which indicates a significant relationship between the variables of Indonesian language learning and the discovery learning method. Further statistical results using the chi-square method also showed a *p value* of $0.032 < 0.05$, indicating a significant relationship between the variables of Indonesian language learning and students motivation and achievement in class.*

Keywords: Indonesian language learning; Motivation and achievement, Discovery learning

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses mengembangkan potensi yang ada dalam diri kita. Selain itu, kita belajar bagaimana meningkatkan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia sering digunakan dalam aktivitas di sekolah dan di tempat lain.

Menurut (Permendikbud No. 65 Tahun 2013) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk Belajar. motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang Baik. seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang *Discovery learning* (Pembelajaran Penemuan) merupakan salah satu pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah untuk diterapkan dalam implementasi Kurikulum 2013. penemuan (*Discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran Tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mengorganisasi sendiri. *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

Melalui belajar penemuan, peserta didik juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. menyatakan bahwa pembelajaran dengan penemuan mendorong siswa untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif dengan ide dan prinsip. Guru juga mendorong siswa untuk melakukan

pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip sendiri.

Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara dikukuhkan sehari setelah kemerdekaan RI atau seiring dengan diberlakukannya undang-undang dasar 1945. Bab XV pasal 36 dalam UUD 1945 menegaskan bahwa Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia. Sebagai Bahasa Negara fungsi Bahasa Indonesia adalah sebagai Bahasa Negara dalam penyelenggaraan administrasi negara, seperti dalam penyelenggaraan pendidikan dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan penyelenggaraan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dalam pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dan pada ayat 20 disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam kurikulum 2013 (K-13), paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Menurut Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2, model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran

yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya. Pembelajaran *discovery learning*, pengetahuan dan kecakapan anak didik akan lebih meningkat dan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, karena anak didik merasa puas atas penggunaannya sendiri. Model *discovery learning* merupakan cara mengembangkan kegiatan belajar peserta didik aktif yang menggunakan proses mental untuk menemukan suatu konsep atau prinsip. model *discovery learning* merupakan metode belajar melalui penemuan peserta didik mandiri.

Dalam penelitian ini akan di bahas cara belajar dengan menggunakan model *discovery learning* untuk membangkitkan keingintahuan siswa dan memberi motivasi untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban-jawaban. Salah satu langkah model *discovery learning* yaitu membuat hipotesis. Pada langkah membuat hipotesis ini, dapat membangkitkan motivasi belajar siswa harus memahami materi tersebut terlebih dahulu sebelum membuat hipotesis. Jika siswa benar-benar tidak memahami materi pembelajaran pada sebuah pertemuan, maka siswa tersebut tidak dapat membuat hipotesis dari permasalahan pada pertemuan tersebut. Jika siswa sudah berhasil menemukan dan membuktikan apakah hipotesis yang dibuatnya benar atau tidak, maka hal tersebut dapat menimbulkan rasa senang pada siswa karena siswa merasa puas dan berhasil menemukannya.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan, responden yang menjadi sasaran penelitian adalah siswa kelas VII A sebanyak 16 siswa dengan siswa kelas VII B sebanyak 20 siswa di SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan. Proses pembelajaran yang diterapkan di kelas ialah PTK agar siswa dapat dengan mudah memahami dan dapat mengaplikasikan sesuai dengan kemampuan yang dia ketahui sehingga dapat dengan

mudah bertindak lebih percaya diri untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif agar dapat mengetahui pengaruh pembelajaran metode *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Pengaruh Motivasi dan Prestasi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Discovery Learning* di kelas VII SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan Provinsi Maluku.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang diterapkan menggunakan metode "*cross sectional*" (Pendekatan atau pengumpulan data) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Discovery Learning* di SMP Negeri 2 Keli Kecil Timur Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel-variabel dalam penelitian ini diteliti secara bersamaan.

Dalam usaha memperoleh data yang memadai dan akurat, maka ditentukan beberapa teknik. Model pengumpulan data mengikuti prosedur kerja penelitian tindakan kelas. Terdapat dua hal utama yang memahami kualitas data hasil penelitian, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Angket

Angket atau Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara

mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden, biasanya secara tertulis.

2. Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan alat pemantau kegiatan guru, observasi juga digunakan mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui metode *discovery learning*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam metodologi penelitian. Penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu berupa lembar observasi, dan angket. Maka teknik analisis data yang digunakan terdapat dua macam, yaitu :

1. Analisis Data Hasil Observasi

Analisis data instrumen non-tes yang digunakan adalah berupa lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar aktivitas siswa. Hasil observasi dideskripsikan secara jelas dan rinci. Teknik analisis ini berupa indikator-indikator ataupun aspek yang diamati dalam meneliti perilaku observer dan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Data Hasil Angket

Paparan data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat dan grafik sehingga mudah dibaca. Data yang telah diperoleh melalui angket, kemudian di hitung dengan data kuantitatif tersebut di tafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif. Data yang terkumpul dari penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis statistika inferensial dengan memanfaatkan program pengolahan data pada komputer yaitu SPSS.

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui teknik analisis regresi linier sederhana yang memiliki bentuk persamaan :

$Y = 0,1X$. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi

$= 0,05$. Jika nilai probability (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya sikap pada pelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan antara Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Discovery Learning*

Hubungan antara pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *discovery learning* dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengaruh antara Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan

Pembelajaran Bahasa Indonesia	Metode <i>Discovery Learning</i>				Total		<i>p value</i> 0,024
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	4	5,1	8	6,9	12	36,4	
Kurang	10	8,9	11	12,1	21	63,6	
Total	14	42,4	19	57,6	33	100%	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 12 siswa memiliki tingkat belajar yang tinggi dalam menyelesaikan

pertanyaan yang diberikan. Dalam melakukan pemeriksaan nilai terdapat 4 orang (5,1%) dan 8 orang (6,9%) memiliki

nilai baik. Sedangkan yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 21 orang dengan tingkat persentase yang kurang sebanyak 10 orang (8,9%) dan 11 (12,1%).

Dari hasil statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai p value $0,024 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *Discovery Learning*.

2. Hubungan antara Motivasi dan Prestasi dengan Metode *Discovery Learning*

Hubungan antara Motivasi dan prestasi dengan metode *discovery learning* dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hubungan antara Motivasi dan Prestasi dengan Metode *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan

Motivasi dan Prestasi	Metode <i>Discovery Learning</i>				Total		<i>p</i> value 0,024
	Baik		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	4	5,1	8	6,9	12	36,4	
Kurang	10	8,9	11	12,1	21	63,6	
Total	14	42,4	19	57,6	33	100.0%	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa 12 siswa memiliki tingkat belajar yang tinggi dalam menyelesaikan pertanyaan yang di berikan. Dalam melakukan pemeriksaan nilai pada kuesioner motivasi dan prestasi terdapat 4 orang (5,1%) dan 8 orang (6,9%) memiliki nilai baik. Sedangkan yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 21 orang dengan tingkat persentase yang kurang sebanyak 10 orang (8,9%) dan 11 (12,1%).

Dari hasil statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan

nilai p value $0,024 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel motivasi dan prestasi dengan metode *discovery learning*.

3. Hubungan antara Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Motivasi dan Prestasi Siswa

Hubungan antara pembelajaran bahasa indonesia dengan motivasi dan prestasi siswa dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hubungan antara Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Motivasi dan Prestasi Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan

Pembelajaran Bahasa Indonesia	Motivasi dan Prestasi				Total		<i>p</i> value 0,032
	Baik		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	5	4,4	7	7,6	12	36,4	
Kurang	7	7,6	14	13,4	21	63,6	
Total	12	42,4	21	57,6	33	100.0%	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa 12 responden memiliki tingkat

persentase yang tinggi dalam hal ini baik sebanyak 5 (4,4%) dan 7 (7,6%) siswa

sedangkan persentase nilai di bawah rata-rata dalam hal ini kurang sebanyak 21 orang dengan jumlah 7(7,6%) dan 14 (13,4%).

Dari hasil statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai p value $0,032 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara pembelajaran bahasa Indonesia dengan motivasi dan prestasi siswa di kelas.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

- a. Adanya hubungan antara Pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *discovery learning*. Hal ini di dukung oleh kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan aktif di dalam kelas VII SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan.
- b. Ada hubungan antara motivasi dan prestasi dengan menggunakan metode *discovery learning*. Hal ini di dukung oleh kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan aktif di dalam kelas VII SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan.
- c. Adanya pengaruh terhadap motivasi dan prestasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia . Hal ini di dukung oleh kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan aktif di dalam kelas VII SMP Negeri 2 Kei Kecil Timur Selatan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu menjadi panduan bagi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, peneliti berharap agar ke depannya penelitian ini mampu menjadi panduan bagi peneliti lainnya dan menyempurnakan serta mengembangkan teori-teori dalam penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, E. (2023). Menghasilkan Peserta Didik Aktif, Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Strategi Discovery. *Jurnal Pendidikan*.
- Dea, M. I., Veryliana, P., & Darsimah. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5 (4).
- Eka, N. M., & Usmaedi. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas dan Kubanglaban. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 42-48.
- Eri, S. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model *Discovery Learning* dan Media Video dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 211-214.
- Frandy, P., Firman, & Neviy Arni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa terhadap Hasil belajar di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280-286.
- Ida, M., & Mimin, A. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013.

- Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 563.
- Iriany, R. (2019). Penggunaan Metode *Discovery Learning* pada Pembelajaran Afiksasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 248-262.
- Izmi, R. H. (2018). Implementasi *Discovery Learning* dalam Kurikulum 2013. www.smpn5yogyakarta.sch.id.
- Neni, T., Saeful, R., & Meker, I. (2018). Penerapan Metode *Discovery Learning* pada Pembelajaran Menulis Anekdote. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 1(5), 713.
- Ni Luh, O. A. (2019). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Dapat Ditingkatkan Melalui Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil (*Small Group Discussion*). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 202-204.
- Noni, R., & Sandra, D. A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2), 54-59.
- Novaria, M. (2022). Pengaruh Sikap Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 33-40.
- Nurul, H. (2015). Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-194.
- R, I. Maulidy. (2020). Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PDTO X Teknik Otomotif di SMP Negeri 2 Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Teknik Motivasi* (v), 91-98.
- Retno, P., Asrul, & Abdul, R. T. (2021). Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 3(2), 96-102.
- Salmi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik di Kelas. *Jurnal Profit*, 6(1).
- Sunarti, R. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 291-296.
- Urip, W., & Ade, W. (2018). Faktor-faktor Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal pendidikan, sains sosial dan agama*.
- Yessi, A. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul, D.I. Yogyakarta. Skripsi.